

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Pengaruh Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Pada *Jakarta Islamic Index* (JII) Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2018 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dinyatakan bahwa makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap indeks saham JII periode 2015-2018, juga signifikan terhadap indeks saham ISSI periode 2015-2018.
2. Akan tetapi setelah diuji secara parsial, variabel inflasi sama-sama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap indeks saham JII maupun ISSI. Hasil ini berarti menolak H_1 dan H_4 . Hal ini dikarenakan pada tahun penelitian tidak terjadi fluktuasi yang tajam pada variabel inflasi. Sedangkan variabel *BI-Rate* dan nilai tukar sama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kedua indeks saham, yang berarti menerima H_2 , H_3 , H_5 , dan H_6 .
3. Pada penelitian ini juga dapat ditemukan hasil bahwa variabel makroekonomi lebih berpengaruh secara signifikan terhadap indeks saham ISSI. Hal ini dikarenakan indeks ISSI adalah indeks saham dari keseluruhan konstituen BEI yang terdaftar pada DES, yang artinya

saham-saham yang masuk ke ISSI adalah saham dari tiga lapisan. Sedangkan saham-saham pada indeks JII adalah saham yang likuiditasnya dan fundamentalnya bagus, sehingga lebih tahan terhadap guncangan atau fluktuasi dari variabel-variabel makroekonomi.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel makroekonomi yang paling besar kontribusinya terhadap indeks saham adalah *BI-Rate* dan nilai tukar, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan. Diketahui pula bahwa makroekonomi lebih berpengaruh signifikan terhadap indeks saham ISSI dibanding JII.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis pada penelitian ini adalah memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen investasi syariah. Dimana pada teori-teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap indeks saham. Hal ini dikarenakan inflasi akan menurunkan efektifitas dari saham syariah yang mana akan mempengaruhi angka indeksnya. Sedangkan pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan, karena pada tahun penelitian inflasi memang

tidak menunjukkan fluktuasi yang tajam sehingga tidak mempengaruhi indeks saham syariah secara signifikan.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini terkait dengan temuan informasi yang berguna bagi pemerintah, investor, dan peneliti selanjutnya dalam memilih indikator makroekonomi yang dapat mempengaruhi indeks saham syariah.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pasar modal syariah, hendaknya lebih gencar lagi mensosialisasikan investasi di bidang syariah karena selain terbebas dari riba juga barang-barang yang diproduksi oleh para perusahaan terdaftar sudah dapat dipastikan kehalalannya sehingga sebagai muslim kita juga mendukung produk-produk halal yang beredar.
2. Bagi investor, hendaknya memilih berinvestasi pada pasar modal syariah saja. Hal ini juga sebagai gerakan mendukung produksi produk halal sehingga produk-produk halal di Indonesia semakin terkenal dan meningkatkan pendapatan bagi perusahaan terdaftar sehingga dapat meningkatkan deviden dan mempunyai andil dalam perkembangan perekonomian Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk lebih mendalami topik mengenai makroekonomi. Selain itu, penambahan variabel lain juga harus menjadi bahan pertimbangan. Hal ini perlu dilakukan guna memperluas ilmu pengetahuan dan juga dapat menjadi referensi untuk peneliti-peneliti yang akan datang.